

Utilization of Visual Learning-based Arabic Learning Multimedia to Improve Arabic Language Skills of Female Students at University of Darussalam Gontor.

Fitri setyo Rini

Universitas Darussalam Gontor

Fitrisetyo2@unida.gontor.ac.id

Achmad Farouq Abdullah

Universitas Darussalam Gontor

faroquabdullah373@gmail.com

Received November 13, 2020/Accepted December 08, 2020

Abstract

The aim of this study is to determine the use of Arabic learning multimedia based on Visual Learning in increasing student's activity and learning outcomes. This research used Classroom Action Research Method. Which carried out in two cycles. The results of this study showed an improvement in Arabic language skills. Which proven by the result in first cycle that the average activity of female students was 49%, and the results of the test scores reached 5.75. The results of the second cycle rose as expected, the average activity of female students was 75%, and the results of the test scores attained at 7.05. Thus, multimedia visual learning is fit to be used as a medium in learning Arabic, that improve Arabic language skills.

Keyword: *Multimedia, Visual Learning, Durusullughah, Arabic Learning.*

Pemanfaatan Multimedia Pembelajaran Bahasa Arab berbasis Visual Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab Mahasiswa di Universitas Darussalam Gontor

A. Pendahuluan

Bahasa Arab sangat penting bagi mayoritas bangsa Indonesia yang beragama Islam. Selain karena kegunaannya dalam menjalankan ritual keagamaan seperti syahadat, sholat, berdo'a dan ritual lainnya, juga menjadi bahasa ilmu pengetahuan dan bahasa pergaulan internasional.¹ Sebagian besar sumber-sumber ajaran Islam ditulis dengan bahasa Arab. Hal ini menjadikan bahasa ini identik dengan bahasa Islam dan umat Islam itu sendiri. Barang siapa hendak memperdalam pemahamannya tentang Islam dari sumber aslinya, maka ia harus menguasai bahasa Arab yang merupakan alat utamanya. Hal ini menjadi faktor pendorong diajarkannya bahasa Arab di sekolah-sekolah muslim di seluruh dunia.

Universitas Darussalam Gontor adalah universitas Pesantren merupakan universitas yang berjiwa pesantren dengan mahasiswa santri yang tinggal dua puluh empat jam di lingkungan pesantren dengan segala peraturan dan dinamikanya. UNIDA Gontor sebagai Universitas Pesantren ini sangat memperhatikan kemampuan Bahasa Arab mahasiswa santrinya.² Dengan semakin majunya UNIDA Gontor sebagai universitas pesantren ini, maka semakin banyak pula peminat, yang mana tidak semua dari mereka menguasai bahasa Arab dan Inggris dengan baik. Oleh karena itu, pengajaran bahasa Arab dengan buku *durussulughah* yang berbasis metode langsung³ untuk mahasiswa santri yang belum mempunyai kemampuan bahasa Arab baik menjadi solusi awal bagi mereka yang hidup di lingkungan pesantren dengan bahasa Arab sebagai bahasa sehari-hari dan bahasa pengantar kegiatan akademik di dalam kelas.

Sebagai salah satu lembaga pendidikan yang menangani masalah pendidikan dan pengajaran yang memiliki ciri khas untuk mengembangkan kemampuan para santri – santrinya menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam kehidupan sehari – harinya. Pembelajaran buku

¹ Anwar al-Jundi, *Muqaddimat al-Ulum wa al-Manahij fi al-Lughah wa al-Adab wa at-Tsaqafah*, (Kairo: Darul al-Anshar, tanpa tahun), h.5-6.

² Tim Unida, *Panduan Universitas Darussalam Gontor*, Cet 1, (Ponorogo: Unida Gontor Press, 2020), h. 2.

³ Imam Zarkasyi, Imam Syubani, *Durusullughah al-Arabiyah; a'la at-Thoriqotul al-Haditsah*, Juz 1, (Ponorogo; Trimurti Press, tanpa tahun). h. 1.

durussulughah untuk Mahasiswa Santri pemula di Universitas Darussalam Gontor sangat penting karena *durussulughah* merupakan buku yang mengajarkan 4 keterampilan berbahasa berupa keterampilan mendengar, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.⁴ Sistem ini sangat sesuai bagi Mahasiswa Santri pemula.

Pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pembelajaran bahasa Arab sangat mendukung di dalam proses belajar mengajar, karena teknologi telah begitu berkembang pesat dan memiliki pengaruh yang sangat kuat dalam dunia pendidikan, sehingga banyak sekolah dan pondok telah memanfaatkan teknologi tersebut untuk membantu proses belajar mengajar, seperti Video Compact Disk, Overhead Projecto, Internet, multimedia Power Point.⁵ Maka dari itu, peneliti berusaha untuk mengembangkan media pembelajaran bahasa Arab dengan buku *Durusullughah al-Arabiyah* berbasis Teknologi Informasi yang berupa multimedia power point.

Kelebihan power point dari media yang lain adalah bagian dari media audio visual yang mana penyajiannya menarik karena ada permainan warna, huruf dan animasi, baik animasi teks maupun animasi gambar atau foto, b) lebih merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji, c) pesan informasi secara visual mudah dipahami peserta didik, d) tenaga pendidik tidak perlu banyak menerangkan bahan ajar yang sedang disajikan, e) dapat disimpan dalam bentuk cd/disket/flashdisk ataupun cd/disket/flashdisk, sehingga praktis untuk dibawa kemana-mana.⁶ Dengan demikian, multimedia power point sebagai pengembangan media pembelajaran *durussulughah* sangat cocok antara analisis kebutuhan dan kelebihan yang dimiliki power point. untuk meningkatkan penguasaan bahasa Arab Mahasiswa Santri yang merupakan pembelajar bahasa Arab pemula. Dengan demikian, maka peneliti ingin meneliti tentang Pemanfaatan Multimedia Pembelajaran Bahasa Arab berbasis *Visual Learning* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab Mahasiswa Santri di Universitas Darussalam Gontor.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berjenis *Classroom Action*

⁴ Abd. Wahab Rosyidi, dan Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Cet 2. (Malang: UIN-Maliki Press. 2012), h. 49

⁵ Ahmad Fuad Effendy. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. (Malang: Misykat, 2005), h.170.

⁶ Daryanto, *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, Cet 2, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), h. 145

Research (Penelitian Tindakan Kelas) E. Mulyasa⁷, Artinya, penelitian ini merupakan suatu jenis penelitian tindakan yang dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab di kelas matrikulasi. Maka dalam penelitian ini, guru berperan sebagai peneliti, dengan tujuan untuk meningkatkan pembelajaran dengan multimedia *durusullughah* berbasis *visual learning*, dimana guru terlibat langsung dalam perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Adapun model yang akan digunakan yaitu model Kemmis dan Mc. Taggart yang merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin. Desain Kemmis dan Mc. Taggart menggunakan model yang dikenal dengan sistem spiral refleksi yang terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflection*).

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Darussalam Gontor yang secara khusus mengambil kelas matrikulasi sebagai subyek dari penelitian ini. Objek penelitian adalah pemanfaatan media pembelajaran berbasis multimedia dalam pembelajaran Bahasa Arab. Penelitian ini dilaksanakan 2 siklus, diakhir pertemuan dari setiap siklus, dilaksanakan sebuah tes untuk mengetahui kemajuan dari proses pembelajaran dengan menggunakan media. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan teknik observasi, wawancara, ujian, dan dokumentasi.

C. Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang akan dianalisis adalah data yang terkumpul baik waktu pra-tindakan, selama tindakan, maupun sesudah tindakan pembelajaran dilaksanakan. Ada 4 metode pengumpulan data, yaitu: wawancara, obeservasi, ujian atau tes, dan dokumen. Berikut ini Metode Pengumpul Data:

1. Wawancara (*Interview*)

Teknik wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk menggali data tentang kesan siswa setelah proses belajar mengajar dikelas dengan penerapan model pembelajaran multimedia berbasis visual learning pada mata pelajaran Bahasa Arab serta untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran

⁷ E. Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2011). h. 10.

Bahasa Arab untuk memperoleh data awal tentang proses pembelajaran sebelum melaksanakan penelitian.

2. Pengamatan (*Observation*)

Observasi dilakukan dalam kelas untuk mengamati kegiatan pembelajaran seperti tingkah laku siswa pada saat belajar, berdiskusi, mengerjakan tugas dan lain sebagainya. Observasi dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh observer lain yaitu guru Bahasa Arab dan teman sejawat..

3. Ujian atau tes

Kegiatan Tes atau ujian yang diberikan pada siswa dalam penelitian dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran setelah diterapkan model pembelajaran multimedia berbasis visual learning. Namun Jika hasil dari tes pada siklus I sudah sesuai dengan target penelitian, maka proses perlakuan selesai. Sebaliknya jika hasil tes pada Siklus I belum menghasilkan prestasi yang memuaskan, maka akan diulang satu siklus lagi (Siklus 2) yang akan diakhir dengan sebuah tes. Hasilnya diharapkan sudah dapat memenuhi tujuan dari penelitian ini.

4. Dokumen

Teknik ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku yang ada. Data dokumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain foto, struktur organisasi sekolah, data tentang guru dan pegawai sekolah, data siswa dan catatan bersejarah lainnya. Adapun instrumen dokumentasi tersebut sebagaimana terlampir.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Pengertian Multimedia

Multimedia pembelajaran merupakan komponen sistem yang mendukung dalam proses pembelajaran. Setelah tahun 1980-an, multimedia didefinisikan sebagai alat penyampaian informasi secara interaktif dan terintegrasi yang mencakup teks, gambar, suara, video atau animasi yang lebih menekankan pada sistem komunikasi interaktif berbasis komputer yang mampu menciptakan, menyimpan, menyajikan, dan mengakses kembali informasi teks, grafik, suara, dan video atau animasi. Sejalan dengan hal

tersebut, Gede Putu Arya Oka⁸ menyatakan bahwa istilah multimedia lebih terfokus pada interaktivitas antara media dengan pemakai media. Rudy Sumiharsono, dkk⁹ menyatakan bahwa multimedia merujuk kepada sistem berbasis komputer yang menggunakan berbagai jenis isi seperti teks, audio, video, grafik, animasi, dan interaktivitas. Multimedia pembelajaran juga bermanfaat dalam mendukung proses belajar mengajar. Muhammad Rusli, dkk¹⁰ menyatakan bahwa multimedia interaktif dapat mengakomodasi cara belajar yang berbeda-beda. Lebih lanjut Philips menyatakan bahwa multimedia interaktif memiliki potensi untuk menciptakan suatu lingkungan multisensori yang mendukung cara belajar tertentu.

2. Ketrampilan Berbahasa Arab

Bahasa Arab sangat penting bagi mayoritas bangsa Indonesia yang beragama Islam, karena selain untuk syahadat, sholat, berdo'a dan ritual lainnya, juga menjadi bahasa ilmu pengetahuan dan bahasa pergaulan internasional.¹¹ Barang siapa hendak memperdalam pemahamannya tentang Islam dari sumber aslinya, maka ia harus menguasai bahasa Arab yang merupakan alat utamanya. Hal ini menjadi faktor pendorong diajarkannya bahasa Arab di sekolah-sekolah muslim di seluruh dunia.¹²

Keterampilan berbicara adalah salahsatu kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi untuk mengekspresikan, menyatakan serta mengungkapkan pendapat atau pikiran dan perasaan dalam suatu percakapan¹³. Keterampilan ini sangat penting karena merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang bersifat produktif, artinya suatu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menyampaikan ide, gagasan, pengetahuan dan informasi agar bisa dipahami oleh orang lain

⁸ Gde Putu Arya Oka. *Media dan Multimedia pembelajaran. Cet 1.* (Yogyakarta; Deepublish. 2017).h. 8.

⁹ Rudy Sumiharsono, *Hisbiyatul Hasanah. Media Pembelajaran: Buku Bacaan Wajib Dosen, Guru dan Calon Pendidik. Cet 2.* (Jember; CV Pustaka Abadi. 2017).h. 10.

¹⁰ Muhammad Rusli, Dadang Hermawan, Ni Nyoman Supuwingsih. *Multimedia pembelajaran inovatif (prinsip dasar dan model pengembangan).* Yogyakarta; CV ANDI OFSSET, 2017). h. 12.

¹¹ Fakhrrur Rosik. *Ta'limu Al Mufrodah Li annaatiqin bihgairi Al lughoh Al 'arabiyah, Nadhariyyan wa Tathbiqan, Ponorogo.* Jurnal Lisanudhad. (Vol. 01, No. 02, Desember 2014)

¹² Ismail Suardi Wekke. *Model Pembelajaran Bahasa Arab. Cet 1.* (Yogyakarta; Deepublish. 2014.).

¹³ Abdul Hafidz Zaid. *Teknologi At Ta'lim Al muqtarohah Lita'limi maharato Al kalam Litullabi Al mustawa Al mutawassith fii Indonesia.* Jurnal: Lisanudhah. (Vol. 12, NO. I, Juni 2017).

3. Pembelajaran Bahasa Arab dengan Multimedia Berbasis *Visual Learning*

Pemanfaatan media pembelajaran dapat membantu pencapaian keberhasilan belajar siswa. Ditegaskan oleh Danim¹⁴ bahwa hasil penelitian telah banyak membuktikan efektivitas penggunaan media dalam proses belajar mengajar di kelas. Begitu pula Menurut Wood,¹⁵ penggunaan multimedia pembelajaran berpotensi meningkatkan efektifitas pembelajaran kosakata.

Menurut Ahmad Fuad Efendi¹⁶ pemanfaatan media pembelajaran bahasa Arab sangat mendukung dalam proses belajar mengajar karena teknologi telah berkembang pesat dan memiliki pengaruh yang sangat kuat dalam dunia pendidikan, sehingga banyak sekolah dan pondok telah memanfaatkan teknologi tersebut untuk membantu dalam proses belajar mengajar, seperti Video Compact Disk, Overhead Projecto, Internet, multimedia Power Point. Durussullughah menjelaskan tentang *asma'*, baik di sekitar kelas maupun di luar kelas, sehingga guru perlu memakai media pembelajaran yang dapat memvisualisasikan materi tersebut dengan penjelasan visual dengan kesesuaian warna yang mendukung, seperti gambar peta Indonesia Keadaan murid dalam memahami materi *durussullughah* tidak cukup dengan tulisan melainkan dengan visualisasi, karena menurut *Levied an Lentz*¹⁷ berpendapat bahwa media pembelajaran, khususnya media visual memiliki empat fungsi yaitu *fungsi atensi*, *fungsi afektif*, *fungsi kognitif* dan *fungsi kompensatoris*.

E. Hipotesa Tindakan

1. Pemanfaatan multimedia pembelajaran Bahasa Arab berbasis Visual Learning dikatakan berhasil, jika keaktifan mahasiswi mengalami peningkatan dengan rata-rata nilai 60% sebaliknya multimedia tidak dikatakan berhasil, jika kurang dari 60%.
2. Pemanfaatan multimedia pembelajaran Bahasa Arab berbasis Visual Learning dikatakan berhasil, jika nilai hasil belajar mahasiswi akan mengalami peningkatan dengan rata-rata nilai 6. Sebaliknya multimedia tidak dikatakan berhasil, jika nilai

¹⁴ Danim, Sudarwan. *Media Komunikasi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara. 1995). h. 1.

¹⁵ Wood, J. *Can software support children's vocabulary development?*. *Journal of Language Learning & Technology*, Vol. 5, 2001. h. 15..

¹⁶ Ahmad Fuad Effendy. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. (Malang: Misykat, 2005), h.170.

¹⁷ Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab, Cet.1* (Malang: UIN-Malang Press, 2009), h.

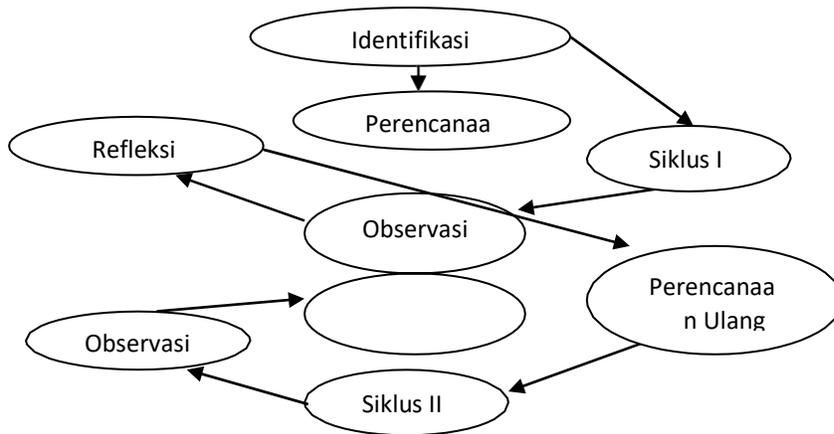
hasil belajar kurang dari 6.

F. Rancangan Kegiatan Penelitian

Sebagaimana yang disampaikan oleh Aqib¹⁸ PTK dilaksanakan melalui proses pengkajian berdaur yang terdiri dari 4 tahap seperti yang diilustrasikan dalam gambar 1. Kemudian menurut Hopkins sebagaimana dikutip oleh Aqib¹⁹ pelaksanaan tindakan dalam PTK digambarkan melalui gambar 2.



Gambar 1. Prosedur Pelaksanaan PTK



Gambar 2. Spiral Tindakan Kelas (adaptasi dari Hopkins, 1993:48)

Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan dua siklus. Berikut ini adalah tahapan pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti:

¹⁸ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas: untuk Guru*. (Yrama Widya, Bandung, 2007). h. 30.

¹⁹ Ibid. h. 31.

1. Tahapan Siklus I

Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa kegiatan :

a. Perencanaan

Setelah permasalahan teridentifikasi melalui pengamatan dan wawancara, tahap pertama yang dilaksanakan adalah merencanakan kegiatan-kegiatan dan mempersiapkan perangkat-perangkat yang diperlukan dalam proses penelitian. Tahapan ini meliputi:

- 1) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP)
- 2) Mempersiapkan materi dan media pembelajaran visual learning yang akan digunakan
- 3) Mempersiapkan lembar pengamatan dan daftar nilai

b. Tindakan

Dalam tahap ini, peneliti melaksanakan beberapa kegiatan:

- 1) Kegiatan awal (Pra-pembelajaran) Kegiatan ini meliputi:
 1. Membuka pertemuan dengan kegiatan 'brainstorming' sesuai dengan tema
 2. Menjelaskan tujuan dan gambaran proses pembelajaran
 3. Memberikan *pre-test* untuk mengetahui bekal awal para subyek penelitian
- 2) Kegiatan Inti
 1. Menjelaskan cara penggunaan media ajar (multimedia)
 2. Para subyek penelitian dipersilakan memulai kegiatan pembelajaran melalui multimedia yang telah disediakan.
 3. Peneliti melakukan pendampingan kepada subyek penelitian dalam berinteraksi dengan multimedia yang disediakan
 4. Peneliti melaksanakan observasi dan mencatat segala temuan selama proses pembelajaran berlangsung
 5. Mencatat hasil *post-test* siklus I

c. Observasi

Peneliti disini membagi tim menjadi 1 pengajar dan 3 orang menjadi observer, yang mana kegiatan Observasi dilakukan bersama dengan dilaksanakannya tindakan. Dalam observasi peneliti mengumpulkan data yaitu keaktifan peserta didik dengan mengacu pada blanko observasi. Deskripsi hasil observasi tindakan siklus 1 adalah

1. Mahasiswi yang bertanya ada 3 mahasiswi
2. Mahasiswi yang mengangkat tangannya ada 2 mahasiswi
3. Mahasiswi yang menjawab pertanyaan ada 13 mahasiswi
4. Mahasiswi yang tidak mengantuk ketika pelajaran ada 10 mahasiswi
5. Mahasiswi yang memperhatikan penjelasan guru ada 20 mahasiswi
6. Mahasiswi yang berpartisipasi dalam berdiskusi dikelas ada 6 mahasiswi
7. Mahasiswi yang telah menyelesaikan tugas ada 14 mahasiswi

d. Refleksi

Pada kegiatan ini, peneliti melakukan analisi data dari hasil pengamatan/observasi ketika proses pembelajaran berlangsung. Pada siklus 1, terlihat rata-rata keaktifan mahasiswi dalam kegiatan pembelajaran sebesar 49% masih dibawah standar nilai yang ditetapkan. Selain itu, peneliti juga melaksanakan analisa terhadap hasil nilai test pada siklus I. Hasilnya menunjukkan bahwa rata-rata nilai yang diperoleh mahasiswi setelah pembelajaran dengan menggunakan multimedia durusullughah adalah 5,75. Ini berarti masih perlu diadakan perbaikan sehingga peneliti memutuskan untuk melanjutkan penelitian pada Siklus II.

2. Evaluasi dan Perbaikan Pertama

Pada Kegiatan evaluasi, peneliti mengevaluasi semua tahap kegiatan yang dilakukan mulai dari pelaksanaan tindakan kegiatan observasi dan nilai tes mahasiswi. Hasil observasi dan nilai tes mahasiswi dapat dilihat di tabel dibawah ini;

Tabel 1 hasil observasi tindakan siklus 1

NO	INDIKATOR KETERAMPILAN MAHASISWI	JUMLAH MAHASISWI	%
1	Mahasiswi yang bertanya	3	15%
2	Mahasiswi yang mengangkat tangannya	2	10%
3	Mahasiswi yang menjawab pertanyaan	13	65%
4	Mahasiswi yang tidak mengantuk ketika pelajaran	10	50%
5	Mahasiswi yang memperhatikan penjelasan guru	20	100%
6	Mahasiswi yang berpartisipasi dalam berdiskusi dikelas	6	30%
7	Mahasiswi yang telah menyelesaikan tugas	14	70%
Rata-Rata		68	49%

Tabel 2. Hasil penilaian pada Siklus I.

NO	NAMA	NILAI SIKLUS 1
1	Febriana Dwu Trisianti	8
2	Baiq Putri Ayu Maulida	8
3	Eva Adeline Kinanthi	7
4	Nadya Iffatul Husna	8
5	Annisa Nuryanti Affandi	7
6	Rosendah Dwi M	7
7	Ulfah Karimiyati Hasanah	6

8	Nurul Hidayati	6
9	Putri Abditiya Utami	6
10	Putri Setiawati	6
11	Arshydna Rahma Hadi	6
12	Azizatul Afini	6
13	Nurjanah Puturahayu	7
14	Bella Oktafia	6
15	Divka Az-zahra Shaher	5
16	Hikmah	5
17	Syafaatun Nur Inayah	4
18	Annisa Wahidiyatul Maghfiroh	3
19	Fauziah Nursam	2
20	Mulia Lita Kencana	2
Nilai Rata-Rata		5,75

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka dapat dikatakan tidakan siklus 1 masih belum dapat meningkatkan pemahaman mahasiswi dalam pembelajaran B.Arab, maka peneliti melakukan 2 hal dalam memperbaiki semua kekurangan pada pada hasil tindakan siklus 1 ini yaitu;

- a. Perbaiki RPP agar lebih efektif
- b. Perbaiki Media pembelajaran dari kesalahan kata, harakat, font, dan gambar yang kurang sesuai

3. Tahapan Siklus II

Dalam tahapan ini ada 3 hal yang dilakukan peneliti yaitu

a. Perencanaan

Setelah permasalahan teridentifikasi melalui pengamatan dan wawancara, tahap pertama yang dilaksanakan adalah merencanakan kegiatan-kegiatan dan mempersiapkan perangkat-perangkat yang diperlukan dalam proses penelitian. Tahapan ini meliputi:

- 1) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP)
- 2) Mempersiapkan materi dan media pembelajaran yang berupa perangkat komputer/laptop dan multimedia visual learning yang akan digunakan
- 3) Mempersiapkan lembar pengamatan dan daftar nilai

b. Tindakan

Dalam tahap ini, peneliti melaksanakan beberapa kegiatan:

- 1) Kegiatan awal (Pra-pembelajaran) Kegiatan ini meliputi:
 - Membuka pertemuan dengan kegiatan 'brainstorming' sesuai dengan tema
 - Menjelaskan tujuan dan gambaran proses pembelajaran
- 2) Kegiatan Inti
 - Menjelaskan cara penggunaan media ajar (multimedia)
 - Para subyek penelitian dipersilakan memulai kegiatan pembelajaran melalui multimedia yang telah disediakan.
 - Peneliti melakukan pendampingan kepada subyek penelitian dalam berinteraksi dengan multimedia yang disediakan
 - Peneliti melaksanakan observasi dan mencatat segala temuan selama proses Pembelajaran berlangsung
 - Mencatat hasil post-test siklus

c. Observasi

Peneliti disini membagi tim menjadi 1 pengajar dan 3 orang menjadi observer, yang mana kegiatan Observasi dilakukan bersama dengan dilaksanakannya tindakan. Dalam observasi peneliti mengumpulkan data yaitu keaktifan peserta didik dengan mengacu pada blanko observasi. Deskripsi hasil observasi tindakan siklus 1 adalah

1. Mahasiswi yang bertanya ada 10 mahasiswi
2. Mahasiswi yang mengangkat tangannya ada 13 mahasiswi
3. Mahasiswi yang menjawab pertanyaan ada 15 mahasiswi
4. Mahasiswi yang tidak mengantuk ketika pelajaran ada 18 mahasiswi
5. Mahasiswi yang memperhatikan penjelasan guru ada 20 mahasiswi
6. Mahasiswi yang berpartisipasi dalam berdiskusi dikelas ada 12 mahasiswi
7. Mahasiswi yang telah menyelesaikan tugas ada 17 mahasiswi

d. Refleksi

Pada kegiatan ini, peneliti melakukan analisi data dari hasil pengamatan/observasi ketika proses pembelajaran berlangsung. Pada siklus 1, terlihat rata-rata keaktifan mahasiswi dalam kegiatan pembelajaran sebesar 75%. Selain itu, peneliti juga melaksanakan analisa terhadap hasil nilai test pada siklus II. Hasilnya menunjukkan bahwa rata-rata nilai yang diperoleh mahasiswi setelah pembelajaran dengan menggunakan multimedia durusullughah adalah 7,05. Ini berarti sudah ada peningkatan yang signifikan, maka peneliti memutuskan untuk menghentikan penelitian pada Siklus II saja.

e. Evaluasi dan Perbaikan Kedua

Pada Kegiatan evaluasi, peneliti mengevaluasi semua tahap kegiatan yang dilakukan mulai dari pelaksanaan tindakan kegiatan observasi dan nilai tes mahasiswi. Hasil observasi dan nilai tes mahasiswi dapat dilihat di tabel dibawah ini.

Tabel 3 hasil observasi tindakan siklus II

NO	INDIKATOR KETERAMPILAN MAHASISWI	JUMLAH MAHASISWI	%
1	Mahasiswi yang bertanya	10	50%
2	Mahasiswi yang mengangkat tangannya	13	65%
3	Mahasiswi yang menjawab pertanyaan	15	75%
4	Mahasiswi yang tidak mengantuk ketika pelajaran	18	90%
5	Mahasiswi yang memperhatikan penjelasan guru	20	100%
6	Mahasiswi yang berpartisipasi dalam berdiskusi dikelas	12	60%
7	Mahasiswi yang telah menyelesaikan tugas	17	85%
Rata-Rata		105	75%

Tabel 3 hasil Penilaian tindakan siklus II

No	Nama	Nilai Siklus 2
1	Febriana Dwu Trisianti	9
2	Baiq Putri Ayu Maulida	8
3	Eva Adeline Kinanthi	9
4	Nadya Iffatul Husna	8
5	Annisa Nuryanti Affandi	8

6	Rosendah Dwi M	8
7	Ulfah Karimiyati Hasanah	9
8	Nurul Hidayati	8
9	Putri Abditiya Utami	8
10	Putri Setiawati	8
11	Arshydna Rahma Hadi	7
12	Azizatul Afini	7
13	Nurjanah Puturahayu	6
14	Bella Oktafia	7
15	Divka Az-zahra Shaher	6
16	Hikmah	6
17	Syafaatun Nur Inayah	7
18	Annisa Wahidiyatul Maghfiroh	4
19	Fauziah Nursam	5
20	Mulia Lita Kencana	3
Nilai Rata-Rata		7,05

Berdasarkan hasil tindakan siklus II, Peneliti melakukan refleksi tindakan siklus II, Pada siklus II hamir seluruh mahasiswi aktif mengerjakan tugas dan semua mahasiswi merespon pemebelajaran dengan amat baik. Sebagian besar mahasiswi mengalami

banyak kemajuan karena banyak mahasiswi yang telah memahami pelajaran. maka pada siklus II ini terlihat peningkatan belajar mahasiswi sesuai yang diharapkan.

G. Analisa Data

Tahapan ini peneliti akan memaparkan hasil dari pemanfaatan multimedia durusullughah diantaranya

1. Keaktifan mahasiswi dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan multimedia durusullughah

Berdasarkan data hasil observasi diatas dapat diketahui bahwa keaktifan mahasiswa mengalami peningkatan yang signifikan, bisa dilihat pada tabel dibawah ini;

Tabel 5. Persentase Kaktifan Mahasiswi pada siklus I dan siklus II

No	Indikator Keaktifan Mahasiswi	Siklus I	Siklus II
1	Mahasiswi yang bertanya	15%	50%
2	Mahasiswi yang mengangkat tangannya	10%	65%
3	Mahasiswi yang menjawab pertanyaan	65%	75%
4	Mahasiswi yang tidak mengantuk ketika pelajaran	50%	90%
5	Mahasiswi yang memperhatikan penjelasan guru	100%	100%
6	Mahasiswi yang berpatisipasii dalam berdiskusi dikelas	30%	60%
7	Mahasiswi yang telah menyelesaikan tugas	70%	85%
RATA-RATA		49%	75%

Berdasarkan hasil observasi yang ditabulasikan pada tabel diatas, terlihat bahwa semua indikator telah tercapai dengan adanya peningkatan yang signifikan. Pada siklus pertama rata-rata keaktifan sebesar 49% dan siklus kedua rata-rata keaktifan mahasiswi sebesar 75%. Dapat

disimpulkan bahwa pemanfaatan multimedia durusullughah dapat dikatakan berhasil dan sesuai dengan hipotesa tindakan. Karena peningkatan keaktifan mahasiswi diatas nilai rata-rata 60%. Peningkatan keaktifan dan konsentrasi mahasiswi dalam proses pembelajaran juga meningkat dikarenakan tampilan desain multimedia durusullughah yang bagus. Dan mahasiswi lebih semangat dan gembira dalam mengikuti proses pembelajaran dikarenakan mahasiswi dapat melihat langsung materi secara visual. Oleh karena itu, tujuan dari pelaksanaan Penelitian ini berhasil.

Peningkatan tersebut membuat guru merasakan perubahan yang baik dalam teknik mengajar maupun dalam melaksanakan PBM. Terutama wawasan tentang menggunakan multimedia Visual Learning, sehingga guru menjadi lebih kreatif dalam melakukan inovasi-inovasi pembelajaran. Tindakan yang peneliti lakukan memiliki dampak positif. Adapun dampak positif dari tindakan yang peneliti lakukan, antara lain:

- i. Tugas – tugas yang diberikan bagi mahasiswi yang rajin, dapat merupakan motivasi belajar dan sekaligus dapat mempertajam daya ingat mahasiswi akan pembelajaran
 - ii. Sebagai inovasi pembelajaran bahasa Arab dan memperkaya wawasan guru dalam proses belajar mengajar
 - iii. Dapat memberikan kesenangan dalam belajar dan tidak membosankan dalam belajar bahasa Arab.
2. Peningkatan hasil belajar nilai mahasiswi dalam pemanfaatan multimedia durusullughah.

Hasil nilai mahasiswi dalam pelaksanaan tindakan di siklus I dan siklus II tentang pemanfaatan multimedia durusullughah terlihat mengalami peningkatan yang signifikan. Bisa dilihat hasil nilai pada tabel dibawah ini;.

Tabel 6. Hasil penilaian pada Siklus I dan Siklus II.

No	Keterangan	Nilai
1	Nilai tes Siklus I	5,75
2	Nilai tes Siklus II	7,05

Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan cukup tajam dari 5,75 meningkat menjadi 7,05. Berdasarkan data-data diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pemanfaatan multimedia visual learning dalam pembelajaran Bahasa Arab ini terbukti berhasil dan sesuai dengan hipotesa tindakan. Yang mana hasil nilai terakhir mahasiswa dengan rata-rata diatas nilai 6. Hal tersebut dapat diartikan bahwa mahasiswa mengalami peningkatan dalam belajar Bahasa Arab.

H. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas tentang Pemanfaatan Multimedia Pembelajaran Bahasa Arab berbasis Visual Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab Mahasiswa Santri di Universitas Darussalam Gontor. peneliti dapat menyimpulkan bahwa

1. Pemanfaatan Multimedia Pembelajaran Bahasa Arab berbasis Visual Learning tersebut dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap keaktifan pembelajaran Bahasa Arab. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata mahasiswa pada siklus pertama, rata-rata keaktifan mahasiswa sebesar 49%, dan siklus kedua dengan rata-rata keaktifan mahasiswa sebesar 75%, maka dari itu pemanfaatan Multimedia Pembelajaran Bahasa Arab berbasis Visual Learning dapat meningkatkan Keaktifan dan konsentrasi mahasiswa dalam proses pembelajaran juga meningkat dikarenakan tampilan desain multimedia interaktif yang bagus. Serta mahasiswa lebih bersemangat dan gembira dalam mengikuti proses pembelajaran dikarenakan mahasiswa tidak merasa bosan belajar.
2. Hasil nilai tes mahasiswa dalam pelaksanaan tindakan kelas tentang pemanfaatan multimedia mengalami peningkatan yang signifikan dengan rata-rata pada siklus pertama 5,75 dan pada siklus kedua meningkat menjadi 7,05. Hal ini dapat diartikan bahwa pemanfaatan Multimedia Pembelajaran Bahasa Arab berbasis Visual Learning dapat meningkatkan keterampilan belajar berbahasa arab mahasiswa UNIDA Gontor.

Ucapan Terima Kasih

Direktoral riset dan pengabdian masyarakat. Direktorat jenderal penguatan riset dan pengembangan kementerian riset, teknologi, dan pendidikan tinggi yang telah membantu dalam memberikan dana pada pelaksanaan Penelitian Dosen Pemula (PDP

Daftar Pustaka

- Abdul Hafidz Zaid. 2017. *Teknologi At Ta'lim Al muqtarohah Lita'limi maharato Al kalam Litullabi Al mustawa Al mutawassith fii Indonesia*. Jurnal: Lisanudhah. (Vol. 12, NO. I, Juni).
- Abd. Wahab Rosyidi, dan Mamlu'atul Ni'mah, . 2012. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Cet 2. (Malang: UIN-Maliki Press).
- Ahmad Fuad Effendy. 2005. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. (Malang: Misykat).
- Anwar al-Jundi, , tanpa tahun. *Muqaddimat al-Ulum wa al-Manahij fi al-Lughah wa al-Adab wa at-Tsaqafah*, (Kairo: Darul al-Anshar).
- E. Mulyasa, 2011. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. (Bandung, PT Remaja Rosdakarya,).
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, Cet 2, (Yogyakarta: Gava Media).
- Danim, Sudarwan. 1995. *Media Komunikasi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara).
- Fakhrur Rosik. 2014. *Ta'limu Al Mufrodad Li annaatiqin bihgairi Al lughoh Al 'arabiyyah, Nadhariyyan wa Tathbiqan, Ponorogo*. Jurnal Lisanudhad. (Vol. 01, No. 02, Desember 2014)
- Imam Zarkasyi, Imam Syubani, tanpa tahun. *Durusullughah al-Arabiyah; a'la at-Thoriqotul al-Haditsah*, Juz 1, (Ponorogo; Trimurti Press).
- Ismail Suardi Wekke. 2014. *Model Pembelajaran Bahasa Arab*. Cet 1. (Yogyakarta; Deepublish).
- Tim Unida, 2020. *Panduan Universitas Darussalam Gontor*, Cet 1, (Ponorogo: Unida Gontor Press).
- Suharsimi Arikunto. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Bumi Aksara).
- Zainal Aqib. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas: untuk Guru*. (Yrama Widya, Bandung).
- Gde Putu Arya Oka. 2017. *Media dan Multimedia pembelajaran*. Cet 1. (Yogyakarta; Deepublish)
- Rudy Sumiharsono, Hisbiyatul Hasanah. 2017. *Media Pembelajaran: Buku Bacaan Wajib Dosen, Guru dan Calon Pendidik*. Cet 2. (Jember; CV Pustaka Abadi).
- Muhammad Rusli, Dadang Hermawan, Ni Nyoman Supuwingsih. 2017. *Multimedia pembelajaran inovatif (prinsip dasar dan model pengembangan)*. Yogyakarta; CV ANDI OFSSET).
- Wood, J. 2001. *Can software support children's vocabulary development?*. Journal of Language Learning & Technology, Vol. 5.